BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadist merupakan sumber hukum Islam dan pedoman hidup yang kedua setelah Alqur'an. Hadits juga merupakan pengurai dan penjelas Al qur'an yang menjadi tugas Rosul SAW terhadap umat manusia.

Memelihara kemurnian Al Hadits sebagaimana aslinya adalah merupakan kewajiban bagi umat Islam atau setiap muslim. Hal ini karena hadits yang bersumber dari Rosulullah SAW adalah merupakan pedoman pokok yang harus dipegang teguh setelah Al qur'an.

Berbicara masalah hadits, banyak sekali himpunan-himpunan hadits Nabi yang terdewankan dan sekaligus menjadi kitab induk hadits yang sangat populer. Kitab-kitab tersebut diantaranya yaitu: *Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan An Nasai, Sunan Abu Dawud, Sunan At Turmudzi, Sunan Ibnu Majjah, Sunan Ad Darimi, Al Muatho', Sunan Al Daru Quthni, Musnad Ahmad, dsb.*

Dalam Kitab-kitab tersebut nilai haditsnya berfariasi, ada yang shahih, hasan maupun dhoif, ada yang mutawatir ada yang juga yang ahad, dsb. Karna bervariasinya nilai-nilai hadits yang ada dalam kitab hadits tersebut, memberi peluang bagi orang-orang yang cinta akan hadits untuk meneliti kembali

Diantara kitab-kitab induk tersebut, yang paling terkenal adalah apa yang disebut dengan istilah *Kutubus Sittah*, yaitu shahih Bukhari, shahih Muslim, Sunan An Nasa'i,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim, Sunan An Nasa'i, Sunan Abu Dawud, Sunan At Turmudzi dan Sunan Ibnu Majjah. Dari keenam kitab tersebut yang paling disoroti oleh kalangan ulama' yaitu kitab Ibnu Majah. Sorotan tersebut dijatuhkan kepada Sunan Ibnu Majah disebabkan nilai hadits yang ada padanya adalah sangat rendah, disampung tu dalam Sunan Ibnu Majah dijumpai banyak *Zawahidnya*.

Berangkat dari situlah penulis berkeinginan untuk meneliti hadits Ibnu Majah tentang masalah *Nadzar*. Alasan penulis, dikarenakan karena masalah *Nadzar* tersebut sering kita ucapkan tanpa kita sadari bahwa kita telah bernadzar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Nabi SAW.

حدثنا ابو بكر بن ابي شيبة ثنا حفص بن غياث
عن عبيد الله بن عمر عن نافع عن عمر بن الخطاب قال:
نذرت نذرا في الجاهلية فسألت النبي صلى الله عليه وسلم
بعد ما اسلمت فأمرني ان اوفي بنذري .

Artinya:

Menceritakan kepada kami Abu Bakar Bin Abu Syaibah, menceritakan kepada kami Hafshah Bin Qiyas dari Ubaidillah Bin Umar dari Nafi dari Ibnu Umar Bin Khathab, berkata: Saya bernadzar suatu perkara dimasa jahiliyah, kemudian saya bertanya kepada Nabi SAW. setelah saya masuk Islam. Maka beliau memerintahkan saya agar melaksanakan nadzar saya (HR Ibnu Majah II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Batasan Masalah

Berkenaan dengan masalah nadzar yang ada dalam kitab Ibnu Majah tersebut sangat luas (terdiri dari beberapa sub bab), maka penulis mengambil satu bab yang penulis anggap sebagai hal yang ganjil, yaitu masalah melaksanakan nadzar (الوفاء بالنذر) dikarenakan dilain sisi Allah dan Nabi sendiri melarang orang untuk bernadzar.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan dan batasan masalah tersebut, maka masalah yang dapat penulis rumuskan menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai hadits secara keseluruhan ?
2. Bagaimana kehujjahannya ?

E. Penegasan Judul

Untuk memudahkan bagi para pembaca terhadap makna dari judul skripsi ini, maka penulis tegaskan sebagai berikut:

Nilai, harga : Yaitu sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (Poerwadarminta, 1989:677).

Hadits : Yaitu apa-apa yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik barupa perkataan, perbuatan, taqrir atau sifat Nabi (Mahmud Tahhan, 1985:15).

Melaksanakan : Yaitu melakukan, menjalankan, mengerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nadzar : Yaitu janji hendak berbuat sesuatu apabila telah tercapai maksudnya: haul, membayar (melepasi, menuanaikan) melakukan apa yang sudah dijanjikan. (Poerwadarminta, 1993:667).

Sunan Ibnu Majah : Yaitu kitab Hadits yang disusun (dihimpun) oleh seorang ahli hadits yang bernama Ibnu Majah.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian hadits adalah untuk mengetahui kualitas hadits yang diteliti. Dikarenakan syarat-syarat penerimaan hadits Hadits, maka haditsnya dapat diterima tetapi kalau hadits tersebut tidak memenuhi syarat-syarat penerimaan hadits tersebut ditolak.

G. Sumber Penelitian

Sumber utama penelitian ini adalah kitab yang membahas ilmu diroyah dan riwayah antara lain:

- Tahdzibut Tahdzib
- Al Jarkh Wa Ta'dil
- Mizanul I'tidal
- Rijalul Hadits

Disamping itu dipakai sumber-sumber lain yang diperuntukkan sebagai penunjang penelitian tersebut dan disamping itu adalah ketiga hadits nadzar tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping itu dipakai sumber-sumber lain yang diperuntukkan sebagai penunjang penelitian tersebut dan disamping itu adalah ketiga hadits nadzar tersebut.

G. Methode Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan dengan methode :

1. Methode Muqaranah :Yaitu digunakan untuk memlai kualitas hadits dengan cara membandingkan antara sanad yang ada dalam berbagai kitab induk.
2. Methode Jarh Wa Ta' dil ;Yaitu digunakan untuk membahas kualitas perowi dengan menggunakan methode *Jar Wa Ta'dil* dari ulama' hadits terhadap perowi yang ditampilkan berdasarkan komentar para ulama'.
3. Methode Al I'tibar :digunakan untuk membahas persambungan sanad diawali dengan mengemukakan perowi-perowi dalam sunan tertentu, sa;ah satu guru atau muridnya disimpulkan persambungan sanadnya.

H. Sistimatika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menyusun dan membahas skripsi ini maka sistim penulisan dibagi menjadi 5 bab dan tiap bab dibagi menjadi sub bab sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : Pendahuluan merupakan isi dari keseluruhan skripsi yang menyangkut latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, penegasan judul, tujuan penelian, sumber penelitian dan sistimatika pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang berisi dengan pengertian hadits dan sunnah, klasifikasi dan kehujjahan hadits, dan kaidah-kaidah untuk menilai hadits.

Bab III : Pengumpulan data yang berisi dengan Ibnu Majah dan kitab sunnahnya, kedudukan Ibnu Majah dalam kitab Kutubus Sitah, dan mengemukakan teks hadis dan biografi perowi.

Bab IV : Analisa data yang berisi dengan menganalisa persambungan sanad, penilaian sanad hadits, penilaian matan hadits dan kehujjahan hadits.

Bab V : Kesimpulan dan saran-saran.

Penutup

Daftar Pustaka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id